

SKRIPSI
**PENAFSIRAN KATA *SULTĀN* DALAM ALQURAN (STUDI TAFSIR AL
AZHAR KARYA BUYA HAMKA)**

Oleh:

AHMAD SYAHRONI

NIM : 0403182095

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Program Studi
Ilmu Alquran dan Tafsir



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

SURAT PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penafsiran Kata *Sulṭān* Dalam Alquran (Studi Tafsir Al Azhar Karya Buya Hamka)**” Ahmad syahroni, NIM : 0403182095, Program Ilmu Alquran dan Tafsir telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 02 Februari 2023. Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.

Medan, 02 Februari 2023

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

Ketua



Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

Sekretaris



Dra. Endang Ekowati, M.A
NIP. 196901162000032002

Dewan Penguji



1. Dr. Junaidi, M.SI
NIP. 198101022009121009



2. Ryandi, M.Ud
NIP. 198711192019031006



3. Dr. Ahmad Zuhri, M.A
NIP. 197105052000031004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



4. Dr. Agusman Damanik, M.A
NIP. 197608282014111001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 196502121994031001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

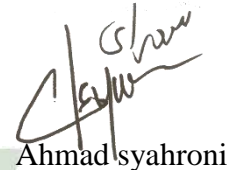
Nama : Ahmad syahroni
NIM : 0403182095
Tempat,Tanggal Lahir : Bintang, 20 Mei 2000
Alamat : Jl. Lae Pinang, Desa Bintang Mersada, Kec.Sidikalang
Kab. Dairi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul “ **Penafsiran Kata *Sulṭān* Dalam Alquran (Studi Tafsir Al Azhar Karya Buya Hamka)**” adalah benar benar karya saya. Ide/ gagasan orang lain yang ada dalam karya ini disebutkan sumber pengambilannya.

Apabila ditemukan kemudian hari terdapat plagiat, maka saya bersedia dituntut, dan diberi sanksi yang ditetapkan. Saya akan mengembalikan gelar dan ijazah saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Ahmad syahroni



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENAFSIRAN KATA *SULTĀN* DALAM ALQURAN (STUDI TAFSIR AL AZHAR
KARYA BUYA HAMKA)**

Oleh:

AHMAD SYAHRONI

NIM: 0403182095

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara



Medan, Januari 2023

Pembimbing I

Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si
NIP. 198101022009121009

Pembimbing II

Ryandi, M.Ud
NIP. 198711192019031006

PENGESAHAN

**PENAFSIRAN KATA *SULTĀN* DALAM ALQURAN (STUDI TAFSIR AL AZHAR
KARYA BUYA HAMKA)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

AHMAD SYAHRONI

NIM. 0403182095

Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Dipertahankan Didepan Dewan Penguji Pada

Ujian Sidang Skripsi

Disetujui Oleh:



Pembimbing I

Dr. Junaidi, S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198101022009121009

Pembimbing II

Ryandi, M.Ud
NIP. 198711192019031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

ABSTRAK



Nama : Ahmad syahroni
Nim : 0403182095
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Judul skripsi : **Penafsiran Kata *Sulṭān* Dalam Alquran (Studi Tafsir Al Azhar Karya Buya Hamka)**
Pembimbing I : Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si
Pembimbing II : Ryandi, M.Ud

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran Buya Hamka terhadap kata *Sulṭān* di dalam Alquran. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kata *Sulṭān* didalam Alquran menurut penafsiran Buya Hamka dalam Tafsirnya Al Azhar. Adapun Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Kualitatif* dengan berlandaskan pada *Library Research* atau penelitian kepustakaan dan pendekatan metode penafsiran Maudu'i (tematik) dengan analisis data berdasarkan sumber-sumber primer baik dari Alquran, buku-buku maupun menggunakan kitab Tafsir Al Azhar itu sendiri. Di dalam Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka kata *Sulṭān* dalam Alquran ditafsirkan sebagai kekuasaan, keterangan, alasan/hujjah, pengaruh, bukti dan gagah perkasa yang dapat dilihat dengan menggunakan analisis deskriptif. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa makna kata *Sulṭān* dalam *Tafsir Al Azhar* terlihat tidak jauh berbeda dengan *Tafsir Ibnu Katsir* dan *Tafsir fi Zilalil Quran* namun terlihat berbeda dengan *Tafsir Al Muyassar*, *Tafsir Al Mukhtasar*, *Tafsir Al Madinatul Al Munawwarah*, *Tafsir As Saghira*, *Tafsir As Sa'di*, dan *Tafsir Kemenag*.

Kata Kunci : *Sulṭān*, Alquran, Tafsir Al Azhar, Buya Hamka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT Rabb yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah kepada hamba-hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam selalu tcurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang menyiarkan ajaran agama Allah SWT sehingga kita dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dalam bentuk penyusunan sebuah karya ilmiah dengan judul **Penafsiran Kata *Sulṭān* dalam Alquran (Studi Tafsir Al Azhar Karya Buya Hamka)**.

Dengan segala keterbatasan dan kurangnya wawasan ilmu pengetahuan, menjadi tolak ukur bagi penulis untuk selalu menerima masukan kritik dan saran yang dapat membantu penulis baik dari segi pemilihan diksi, penguraian materi dan segala hal yang berkaitan demi kesempurnaan proposal ini dan sebagai perbaikan kedepannya. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Abdul Rahim dan Ibunda Masnah Bancin serta Adik-adik kandung Azhari, Hamdan Hakiki dan Khairunnisa Ar Rahmi yang tidak pernah lelah melindungi, mengasuh, menyayangi, mengarahkan, mendidik dan senantiasa mendo`akan untuk keberhasilan penulis, berkat do`a dan restu sekalian sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag selaku Plt. Rektor UIN Sumatera Utara Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
3. Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan
4. Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, Bapak Dr. Muhammad Hidayat, M.A selaku sekretaris Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sumatera Utara Medan dan Ibunda Siti Ismahani, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan kesediaan waktu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Junaidi, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ryandi, M.Ud selaku pembimbing II, penulis mengucapkan terimakasih atas semua kontribusi pemikirannya, arahan dan bimbingan serta kebijaksanaannya meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh jajaran karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang telah memberikan didikan dan pelayanan pada peneliti selama menuntut ilmu.
7. Sahabat sekaligus saudara angkat saya M. Abdul Majid yang telah kebersamai sejak duduk dibangku MTsS Pondok Pesantren Dairi sampai saat ini bisa bersama menyelesaikan perkuliahan.
8. Sahabat seperjuangan M. Reza Fahlevi yang selalu kebersamai dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, Zainal Abidin Lingga, Waspada Maulana Silalahi, Irhainuddin bako dan Abanganda M. Sofyan yang telah kebersamai dan mementori

penulis selama tinggal di Masjid Ar Rahman Jl. Dame Kel. Timbang Deli Kec. Medan Amplas.

10. Rekan-rekan di lingkungan Organisasi dan Komunitas, IPA (Ikatan Pelajar Al Washliyah), IKAMDA (Ikatan Alumni Ma`had Dairi), IMMUDA (Ikatan Mahasiswa Muslim Dairi Pakpak), FORKITA (Forum Kajian Ilmu Tafsir Alquran), Majelis Syabab Muslim Dairi, Remaja Masjid Jami` Bintang Mersada, IRMAN (Ikatan Remaja Masjid Ar Rahman), RE (Ruang Edit), Picsgram Academy dan Friend Of Kufi Square (FOKS) yang sudah membimbing dan mengajarkan penulis untuk menjadi pribadi yang produktif.
11. Sahabat-sahabat Qori` Kabupaten Dairi, Liyani Azizah Lingga, Iyana Monina Lingga, Azizhan Jihadi Syuhada, Ade Rahmat Tumanggor dan Abanganda Muhammad Ghifari Suranta Ketaren.
12. Sahabat-sahabat Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Stambuk 2018 dan terkhusus kelas C serta berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Anak-anak didikku pada Maghrib Mengaji Al Jazariy.
14. Untuk Almamater UIN Sumatera Utara Medan dan adik-adik tercinta di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.

Medan, Februari 2023

Penulis

Ahmad Syahroni
Nim: 0403182095

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em

ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

أَيُّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta Sulṭān*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *aduwwun*

Jika huruf *ع* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *Alī* (bukan *Aliyy* atau *Aly*)

عَرَبِيٌّ : *Arabī* (bukan *Arabiyy* atau *Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Istilah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
4. Teknik Pengolahan Data	13
5. Teknik Analisis Data.....	14
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II KERANGKA TEORI.....	16
A. Pengertian <i>Sulṭān</i>	16
B. Kata <i>Sulṭān</i> Dalam Alquran	19
C. Ringkasan Sejarah <i>Sulṭān</i>	32
D. Teori Tafsir.....	34
BAB III TINJAUAN UMUM TAFSIR AL AZHAR.....	36
A. Biografi Buya Hamka	36
B. Karya-karya Buya Hamka.....	39
C. Metode dan Sistematika Tafsir Al Azhar	42
D. Jumlah Jilid Tafsir Al Azhar	45
E. Kitab Rujukan.....	45
BAB IV PENAFSIRAN KATA <i>SULṬĀN</i> DALAM TAFSIR AL AZHAR	47
A. Deskripsi Tafsir Kata <i>Sulṭān</i>.....	47
B. Analisis Tafsir Kata <i>Sulṭān</i>	66
1. <i>Sulṭān</i> Sebagai Kekuasaan	66
2. <i>Sulṭān</i> Sebagai Keterangan	67
3. <i>Sulṭān</i> Sebagai Alasan/Hujjah.....	68
4. <i>Sulṭān</i> Sebagai Pengaruh.....	68
5. <i>Sulṭān</i> Sebagai Bukti.....	68
6. <i>Sulṭān</i> Sebagai Gagah Perkasa.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

